**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektro Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**



**Oleh:**

**Rifzal Rifdha Husain**

**17062335**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Rifzal Rifdha Husain

NIM : 17062335

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektro Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (data base), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2020

 Yang Menyatakan

Rifzal Rifdha Husain

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektro Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**

**THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND SOLVABILITY ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE**

**(Empirical Study of Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018)**

**Rifzal Rifdha Husain**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

ichaldustig48@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsector makanan dan minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 sampai 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015- 2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas (*Current Ratio) berpengaruh positif* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. Dibuktikan dengannilai signifikansi 0.000 < 0,05. dan Solvabilitas *(Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftardi Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. Dibuktikan dengan signifikansi 0.514 > 0,05.

**Kata kunci: Likuiditas dan Solvabilitas**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of liquidity and solvency on financial performance of food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 to 2018. This research is a quantitative study using secondary data. The population in this study are all food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. The sample in this study is the food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2018. The sample in this study is the food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2018. Data analysis techniques in this study are using multiple linear regression analysis. The results showed that liquidity (Current Ratio) had a positive effect on the financial performance of companies in the food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2018. Evidenced by the significance value of 0,000 <0.05. and Solvency (Debt to Equity Ratio) has no effect on the company's financial performance in the food and beverage subsector manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. Proven with significance of 0.514> 0.05.*

*Keywords: Liquidity dan Solvency*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan pasar yang semakin global membuat persaingan usaha di Indonesia semakin ketat. Kondisi perekonomian di Indonesia sendiri masih belum menentu sehingga dapat mengakibatkan tingginya risiko sebuah perusahaan mengalami kebangkrutan. Perkembangan perekonomian dunia yang dinamis menuntut pengelolaan perusahaan yang baik. Selain itu kesalahan prediksi dimasa mendatang akan menjadi hal yang fatal dalam kelangsungan perusahaan, kesalahan prediksi mengakibatkan kehilangan pendapatan atau investasi yang sudah ditanamkan ke dalam sebuah perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja di setiap sector sebagai antisipasi persaingan bisnis yang semakin erat.

Semakin banyaknya perkembangan dalam dunia usaha sekarang ini, mendorong masyarakat untuk berinvestasi, oleh karena itu pentingnya analisis prediksi kebangkrutan menjadi sangat dibutuhkan oleh beberapa pihak terkait seperti investor, bank, pemerintah dan yang utama perusahaan itu sendiri, sehingga pelaku bisnis dapat mengetahui lebih dini kondisi keuangan perusahaannya. Kondisi seperti ini menuntut perusahaan melalui pihak manajemennya untuk selalu berupaya dan berkreasi agar perusahaan tetap eksis dan selalu berkembang. Analisis laporan keuangan yang biasanya digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi “keadaan” dan juga menunjukkan perkembangan trend. Analisis rasio dapat menghubungkan unsur neraca dan laba rugi sehingga dapat memberikan gambaran sejarah masa lalu dan masa sekarang (Hermanto dan Agung, 2000). Secara garis besar ada 5 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu: Rasio Likuiditas (liquidity ratio), Rasio efektivitas / perputaran (activity ratio), Rasio Solvabilitas (financial leverage ratio), Rasio Profitabilitas (profitability ratio) atau rentabilitas, Rasio Penilaian/ Rasio Pasar (valuation ratio) (Hanafi dan Halim, 2003). Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat dan begitu sebaliknya apabila kinerja perusahaan menurun maka laba perusahaan akan menurun. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas merupakan variabel yang akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penilaian terhadap kinerja perusahaan sangatlah penting. Dengan mengadakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, analisis manajemen aset maka kinerja keuangan perusahaan bisa dinilai. Menurut Munawir (2000:31) tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih, tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan apakah laporan keuangan ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2009:1). Keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Informasi dalam

Menurut Fahmi (2012:21), pengertian laporan keuangan adalah: Suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

 **Kinerja Keuangan**

Menurut Prastowo yang dikutip oleh, Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.

Menurut Irham Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

**Likuiditas**

Menurut Wild (2005: 185) likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian produksi-penjualan-penagihan).

Menurut Munawir (2002:31), “likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”. Secara umum pengertian likuiditas (liquidity) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas (Riyanto, 1995: 25) “berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi”. Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar.

**Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2008: 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Menurut van Horne dan Wachoviz (2012:233) mendefinisikan: “Rasio solvabilitas atau leverage adalah mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut”.

Sedangkan Menurut Mamduh M. Hanafi dan Halim (2014:40), definisi Solvabilitas atau Leverage adalah: “Rasio solvabilitas atau Leverage adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang”.

Menurut Brigham dan Houston (2010:140) ,definisi solvabilitas adalah: “rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (financial leverage).”

Menurut (Prihadi, 2014) Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutangnya. Dalam formulanya dapat diketahui bahwa rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai rasio 0,5 atau 50% menunjukkan bahwa kreditur menandai perusahaan 50% dari total aktiva. utang yang dihitung dalam hal ini adalah semua utang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

**Perumusan Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2013:93) pengertian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

 Berdasarkan uraian dari tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran di atas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

 Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder diperoleh dari pihak ketiga melalui media perantara yang diakses dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/)) dan juga dari *website* perusahaan terkait. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling,* dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil yang *listed* di BEI tahun 2016-2018, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap yang berakhir pada 31 desember dan menyediakan informasi secara lengkap tentang dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit.

 Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Likuiditas dan Solvabilitas. Variabel dependen kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *ROA.* Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

**HASIL PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147). Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran tentang karakter dasar dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel Return on Assets (ROA), Current Ratio dan Debt to Equity Ratio.

**Tabel 4.3**

**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 68 | -7.55 | 23.65 | 6.91 | 7.613 |
| CR | 68 | 48.98 | 863.78 | 219.52 | 169.088 |
| DER | 68 | .04 | 5.20 | 1.09 | .799 |
| Valid N (listwise) | 68 |  |  |  |  |

Sumber: *output SPSS 20* (data diolah)

**Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.4

Kolmogorov-Smirnov

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 68 |
| Normal Parameters A,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 6.21354068 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .114 |
| Positive | .114 |
| Negative | -.093 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .939 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .341 |

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu Model Summary Durbin Watson Predictors:

 **Tabel 4.7**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |
| --- |
| **Coefficients** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4.706 | 2.721 |  | 1.729 | .089 |
| CR | -.007 | .007 | -.145 | -1.090 | .280 |
| DER | 2.731 | 1.384 | .263 | 1.973 | .053 |

**Uji Multikolinearitas**

 Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi apakah terdapat hubungan linear antara beberapa atau semua variabel independen secara sempurna maupun hampir sempurna. Apabila ternyata variabel-variabel independen dalam penelitian mempunyai hubungan linear satu sama lain dapat dikatakan bahwa data penelitian mengandung gejala multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian sekarang menggunakan nilai Tolerance value (TOL) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui hasil estimasi, apabila menunjukkan nilai TOL ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas. Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian sekarang.

**Tabel 4.5**

**Hasil Pengujian Multikolinieritas**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | CR | .754 | 1.326 |
| DER | .754 | 1.326 |

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Autokorelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .578a | .334 | .313 | 6.30841 | 1.799 |
| a. Predictors: (Constant), DER, CR |
| b. Dependent Variable: ROA |

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara Profitabilitas, CSR, Kepemilikan Keluarga dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. Berikut hasil regresi linier berganda.

**Table 4.8**

**Hasil Uji Regresi**

|  |
| --- |
| **Coefficients** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .071 | 2.184 |  | .032 | 1.000 |
| CR | .028 | .005 | .612 | 5.249 | .000 |
| DER | .728 | 1.111 | .076 | .655 | .514 |
| a. Dependent Variable: ROA |

**Uji Hipotesis**

Kriteria dari pengujian ini adalah dengan melihat probability value (sig)-t, dimana jika sig lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau didukung. Sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis yang diajukan tidak diterima.

**Table 4.9**

**Hasil Uji Nilai T**

|  |
| --- |
| **Coefficients** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .071 | 2.184 |  | .032 | 1.000 |
| CR | .028 | .005 | .612 | 5.249 | .000 |
| DER | .728 | 1.111 | .076 | .655 | .514 |
| a. Dependent Variable: ROA |

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**

Likuiditas sebenarnya merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Informasi mengenai tingkat likuiditas suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi para pengambil keputusan khususnya bagi para kreditor. Kreditur sebelum memberikan suatu pinjaman ke sebuah perusahaan, mereka akan mencari tahu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya. Seharusnya semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan semakin luas pengungkapan informasi oleh perusahaan dalam laporan tahunan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha memberikan informasi kepada para pemegang kepentingan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik.

Uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hipotesis pertama yang berbunyi “Pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI” diterima. Dari persamaan regresi Y = 0,071 + 0,028X1 dapat diketahui bahwa Current Ratio memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jika Current Ratio semakin tinggi, maka Nilai Perusahaan akan semakin baik.

Dwi Prastowo (80:2011) menyebutkan bahwa rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek, semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik. Rasio likuiditas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mana sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Casimira Susilaningrum pada tahun 2016 berjudul “Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,295 yang mana lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI” ditolak. Dari persamaan regresi Y = 0,071 + 0,728X2 dapat diketahui bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Fitri Linda Rahmawati (2009), Raditya Jatismara (2011) serta Resti Susanti, Elfiswandi dan Lusiana (2013) yang menemukan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan, namun tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Budi Priharyanto (2009). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hutang berbanding terbalik dengan ROA. Pada saat Debt to Total Equity Ratio rendah, hutang rendah maka profitabilitas perusahaan meningkat karena perusahaan tidak harus menanggung beban bunga dan mengurangi resiko financial distress. Semakin tinggi persentase DER menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada modal, sehingga biaya bunga yang ditanggung oleh perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar, di sisi lain resiko kebangkrutan dan kemungkinan gagal bayar meningkat (Van Horne dan Wachowicz: 2005). Apabila hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan. Adanya pengaruh yang tidak signifikan dapat diartikan bahwa di sisi lain tingginya rasio DER mengindikasikan adanya dana besar dari sumber hutang yang dapat dimanfaatkan dalam operasional perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian analisis yang dapat diberikan adalah bahwa DER yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya biaya bunga dan risiko gagal bayar, namun apabila DER meningkat dengan wajar akan membantu kemampuan pendanaan operasional perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

**KESIMPULAN**

1. Variable Likuiditas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable kinerja keuangan perusahaan.
2. Variable Solvabilitas terbukti berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variable kinerja keuangan perusahaan.

**SARAN**

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyarankan agar sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya Mengembangkan penelitian ini, salah satu contoh pada sektor lain atau dengan menambah periode tahun penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukrisno. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.

Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana.2014 *“Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya Edisi Revisi”*. Jakarta: Salemba Empat.

Aldridge, John. E, dan Siswanto Sutojo. 2005. *Good Corporate Governance*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.

Andriyanto, Hermawan Noor, 2015. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Tax Efficience Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi.

Ardanty, D. dan Sofie, 2016. *”Pengaruh mekanisme Corporate Governance Terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti.

Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”*, Bandung: Alfabeta.

FCGI (Forum For Corporate Governance In Indonesia). (2002). *Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) The Essence of Good Corporate Governance: Konsep dan Implementasi Perushaan Publik dan Korporasi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia & Synergy Communication.

FCGI. (2012). *What is Corporate Governance*. Diambil kembali dari Forum For Corporate Governance in Indonesia: http://www.fcgi.or.id

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hamdiyah , Andi Tri Haryono dan Aziz Fathoni (2016). *Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan di Ada Swalayan Banyumanik Semarang*. Jurnal of Management, 2(2), hal 1-11

Harahap, Lili Wardani. 2017. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Firm Size Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014*. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 17 No. 2, ISSN: 1693-7597.

Haosana, Cincin. 2012. *Pengaruh Return On Asset Dan Tobin’s Q Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makassar.

Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Prawira, dkk. 2014. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.15, No.1.

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sondang P. Siagian. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta.

Sudaryo, Yoyo, et. all. 2017. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Supranto. 2006. *Mengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan atau Konsumen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Triwahyuningtias, Meilinda. 2012. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2010*. Jurnal Akuntansi.

Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas. Diakses tanggal 2 Februari 2014.